

ABSTRAK

Charel Stefanus Butar Butar (01406190013)

PERAN GURU KRISTEN DALAM MEMULIHKAN NATUR SISWA DALAM LINGKUNGAN HUMANISME

(vii + 22 halaman)

Tuhan menciptakan manusia begitu spesial dari ciptaan lainnya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Begitupun juga dengan para siswa, yang merupakan mahkota ciptaan Allah yang sempurna. Natur siswa sebagai *imago Dei*, seharusnya siswa dapat merepresentasikan Allah dalam kehidupannya. Namun kejatuhan manusia kedalam dosa mengakibatkan kerusakan total dan mendistorsi segala aspek hidup manusia. Salah satu hasil dari pemikiran manusia yang telah tercemar adalah Humanisme. Humanisme merupakan paham yang mengutamakan pada pengembangan hidup manusia tanpa adanya intervensi khusus dari kekristenan. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pendidikan Kristen. Peran guru Kristen menjadi poin utama dalam memulihkan kembali natur siswa. Maka dari itu tujuan dari penulisan makalah ini yaitu menjelaskan dampak Humanisme bagi pendidikan Kristen dan bagaimana peran guru Kristen dalam memulihkan natur siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian literatur. Pandangan Humanisme memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan Kristen, salah satunya kepada siswa. Siswa menjadi lupa akan naturnya sebagai gambar dan rupa Allah, karena Humanisme bertujuan dalam mendidik siswa seutuhnya tanpa ada intervensi dari nilai-nilai kekristenan. Peran guru Kristen sebagai penuntun menjadi jawaban utama dalam memulihkan natur siswa sebagai gambar dan rupa Allah, melalui pengajaran yang menuntun siswa kepada pengenalan dan hidup di dalam Kristus.

Referensi: 36 (1994-2021).

ABSTRAK

Charel Stefanus Butar Butar (01406190013)

PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM MENGOPTIMALKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI KELAS

(xi + 24 halaman ; 3 tabel; 6 lampiran)

Berkurangnya jumlah kasus covid-19 di Indonesia, menyebabkan sistem pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan di berbagai sekolah. Peralihan sistem pembelajaran dari pembelajaran daring kepada tatap muka, menimbulkan masalah kedisiplinan di kelas. Bentuk sikap tidak disiplin yang ditemukan seperti siswa yang belum mengikuti instruksi guru, siswa yang bercanda pada saat guru menjelaskan, dan siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Sikap disiplin penting karena sikap disiplin dapat membiasakan siswa menjadi individu yang taat, patuh dan bertanggung jawab, sehingga terciptanya pembelajaran yang kondusif. Kedisiplinan mengajarkan bagaimana untuk bersikap dan berperilaku dalam hidup menurut kebenaran Allah. Maka dari itu, diperlukan peran guru dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa dengan menerapkan peraturan dan prosedur di kelas. Adapun tujuan dari penulisan proyek tugas akhir ini adalah untuk memaparkan upaya mengoptimalkan sikap disiplin siswa melalui penerapan peraturan dan prosedur di dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan berdasarkan pada hasil data pada pelaksanaan PPL 2 di salah satu sekolah Kristen di Jember, tepatnya pada kelas 8 dan 9 SMP. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan peraturan dan prosedur dapat mengoptimalkan sikap disiplin di kelas melalui beberapa tahapan, yaitu tahap menyusun atau menetapkan peraturan dan prosedur, mensosialisasikan peraturan dan prosedur di kelas, dan evaluasi penerapan peraturan dan prosedur.

Referensi: 35 (1996-2022).